

PERSEPSI PETANI TERHADAP KARAKTERISTIK INOVASI  
PENGUNAAN PUPUK ORGANIK PADAT KOTORAN SAPI PADA  
TANAMAN CABAI (*Capsicum annum L*) DI DESA PADANG SIRING  
KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Oleh  
Khairil Anuar

Intisari

Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui persepsi petani terhadap karakteristik inovasi penggunaan pupuk organik padat kotoran sapi pada tanaman cabai di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dan merancang desain pemberdayaan yang mendukung dalam penerapan sistem pemupukan organik. Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Januari hingga juni tahun 2024 di di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 responden. Keuntungan relatif skor dilapangan sebesar 5,775 (57,75%) termasuk kategori sedang. Sebagian petani merasa bahwa pupuk kandang kotoran sapi masih belum menguntungkan dan tidak merugikan bagi sebagian petani. hal ini terjadi apabila suatu inovasi tersebut memberikan kerugian bagi pengadopsi. Dapat dijelaskan pada biaya saprodi dalam budidaya padi menggunakan pupuk kandang kotoran sapi memiliki persentase sebesar 56,0% yang tergolong pada kategori sedang. Persepsi yang tinggi dapat dilihat dari karakteristik inovasi yang terdiri dari keuntungan relatif skor dilapang 5,775 (57,75%) tergolong sedang, kompatibilitas skor dilapang 13,30 (66,5%) tergolong sedang, kompleksitas skor dilapang sebesar 11,375 (75,83%) tergolong sangat tinggi, triabilitas skor dilapang 4,3 (86,0%) tergolong sangat tinggi, sedangkan observabilitas skor dilapang sebesar 13,65 (68,25%) tergolong tinggi. Pelaksanaan penyuluhan desain pemberdayaan dengan materi “Penerapan pemupukan menggunakan pupuk organik padat kotoran sapi pada tanaman cabai” guna meningkatkan partisipasi anggota kelompok tani dalam optimalisasi program Pemupukan organic ramah lingkungan diperoleh hasil peningkatan pada aspek pengetahuan (26,47%), sikap (13,89%), dan keterampilan (33,32%).

*Kata Kunci: Kotoran Sapi, Persepsi, Pupuk Organik.*